

Berita Sebelas

**Daud dan Abigail Melambangkan  
Kristus yang Berperang dan Gereja yang Berperang**

Pembacaan Alkitab: 1 Sam. 25:2-42; Ef. 5:25-27; 6:10-13;  
Why. 19:7-9, 11-21; Ibr. 6:19; 10:19-20; 13:13

**I. Satu Samuel 25:1b-44 adalah catatan Daud dalam menghadapi Nabal dan Abigail:**

- A. Dalam pasal ini kita melihat hikmat Abigail dalam memenangkan Daud—ayat 23-31.
- B. Daud merespon permohonan Abigail dengan memuji Yehova, yang mengutus Abigail untuk menjumpai dia, dan juga memuji Abigail, yang menjaganya dari mencurahkan darah dan dari membalas perlakuan Nabal dengan tangannya sendiri—ayat 32-35.
- C. Kecantikan dan hikmat Abigail memikat Daud, dan setelah kematian Nabal, Daud mengambilnya sebagai istrinya, dan dia menjadi pasangan Daud dalam peperangan—ayat 36-44.

**II. Daud melambangkan Kristus yang berperang di tengah-tengah penderitaan—ayat 28:**

- A. Daud melambangkan Tuhan Yesus sebagai manusia dalam penderitaan-Nya di bumi sebelum kebangkitan-Nya; penderitaan Daud adalah untuk menaklukkan musuh yang menjajah dan mendapatkan negeri yang baik, tumpuan bagi bangunan Allah—Mzm. 69:2-10.
- B. Ditetapkannya Daud oleh Allah terlihat dalam kemenangannya yang berulang atas bangsa Filistin; karena itu, dia adalah lambang Kristus sang pejuang—2 Sam. 5:17-25.
- C. Karena Yehova adalah Pejuang yang berperang bagi kita dan menang atas semua musuh kita, Dia adalah keberhasilan kita, kemenangan kita—Kel. 17:8-16.
- D. Mazmur 110:5-6 mewahyukan bahwa selain menjadi Raja dan Imam, Kristus adalah Pejuang:
  - 1. Pada hari murka-Nya saat kedatangan-Nya kembali, Kristus akan menjadi Pemenang terbesar, mengalahkan semua bangsa, meremukkan raja-raja dan kepala musuh-musuh, dan melaksanakan penghakiman terhadap semua orang yang menentang Dia—ayat 1-2, 5-6.
  - 2. Menurut Wahyu 19:11-14, saat kedatangan-Nya kembali, Kristus akan menjadi Yang berperang:
    - a. Tuhan tidak akan berperang sendirian melawan Antikristus dan pasukan bangsa-bangsa.

- b. Kristus akan datang bersama mempelai perempuan-Nya sebagai pasukan-Nya, dan bersamanya Dia akan berperang melawan Antikristus dan pasukannya—ayat 7-9.
- E. Kristus sang Pejuang adalah Kristus yang menang—Yoh. 12:31; Ef. 4:8; Ibr. 2:14:
  - 1. Dalam ministri bumiah-Nya, Kristus yang menang mengalahkan Iblis dan menghancurkan pekerjaan-pekerjaannya—Mat. 4:1-11; 1 Yoh. 3:8.
  - 2. Dalam penyaliban-Nya, Kristus yang menang mencampakkan penguasa dunia ini, menghancurkan Iblis, menyebabkan para pemerintah dan penguasa dilucuti, dan meniadakan maut—Yoh. 12:31; Mat. 27:51; Ibr. 2:14; Kol. 2:15; 2 Tim. 1:10.
  - 3. Kebangkitan Kristus yang menang memberitakan bahwa Dia menang atas maut—2:8.
  - 4. Dalam kenaikan-Nya, Kristus yang menang “membawa tawanan-tawanan”; Dia melepaskan kita dari tangan penjajahan Satan dan membawa kita ke tempat tertinggi dalam alam semesta—Ef. 2:6; 4:8.
  - 5. Kristus yang menang akan datang sebagai Panglima perang, Pejuang, dengan pasukan-Nya untuk berperang melawan Antikristus, raja-raja yang di bawah dia, beserta pasukan mereka di Harmagedon—Why. 19:11-21.

### **III. Abigail melambangkan gereja yang berperang di tengah-tengah penderitaan—1 Sam. 25:2-42:**

- A. Dari 1 Samuel 25 dan seterusnya, Abigail selalu ada di sisi Daud sang pejuang dan mengikuti dia dalam peperangannya—ayat 40-42:
  - 1. Pernikahan Abigail dengan Daud melambangkan gereja yang terdaftar sebagai pasukan perang—Ef. 6:10-20.
  - 2. Abigail melambangkan gereja yang berperang, berperang bagi Kerajaan Allah di tengah-tengah penderitaan—Why. 1:9; 11:15; 12:10.
- B. Lambang Abigail menggambarkan keperluan kita untuk menjadi esa dengan Kristus dalam penderitaan-Nya—Flp. 3:10; Kol. 1:24; Why. 1:9:
  - 1. Penderitaan Kristus ada dua kategori: penderitaan untuk merampungkan penebusan, yang dirampungkan oleh diri Kristus sendiri, dan penderitaan untuk menghasilkan dan membangun gereja, yang perlu dipenuhi oleh para rasul dan kaum beriman—Kol. 1:24.
  - 2. Fakta bahwa Paulus menyebutkan penderitaan Kristus dalam hubungan dengan pelayanan Allah menunjukkan

bahwa pelayanan hanya bisa dilaksanakan melalui penderitaan—ayat 25:

- a. Jika kita damba berbagian dalam pelayanan Allah, kita harus dipersiapkan untuk menderita—Why. 1:9; 2 Kor. 1:3-6.
  - b. Semua orang yang berbagian dalam pelayanan gereja atau dalam ministri harus siap untuk berbagian dalam penderitaan seorang pelayan; ini berarti kita harus rela membayar harga apa pun yang diperlukan untuk menggenapkan pelayanan kita—4:10-12; Yoh. 12:24-26.
- C. Lambang Abigail menggambarkan partisipasi gereja dengan Tuhan Yesus dalam peperangan rohani—Ef. 6:10-20:
1. Gereja sebagai pasangan Kristus, mempelai perempuan-Nya, diwahyukan dalam Efesus 5:25-27, dan pasangan ini menjadi pejuang, petarung, dalam Efesus 6:10-13:
    - a. Efesus 5 dan 6 akan digenapi dalam Wahyu 19.
    - b. Totalitas para pemenang menjadi mempelai perempuan untuk menjadi pasangan Kristus (ayat 7-9), dan pasangan ini menjadi pasukan Kristus untuk mengalahkan Antikristus di Harmagedon (ayat 11-21).
  2. Tidak hanya tujuan kekal Allah harus digenapi dan hasrat hati-Nya dipuaskan, tetapi musuh Allah harus dikalahkan; untuk ini, gereja harus menjadi pejuang—Ef. 1:11; 3:9-11; 6:10-12.
  3. Peperangan rohani diperlukan karena kehendak Satan berlawanan dengan kehendak Allah—Mat. 6:10; 7:21; Yes. 14:12-14:
    - a. Peperangan rohani bersumber pada pertentangan antara kehendak ilahi dan kehendak setani.
    - b. Sebagai gereja, peperangan kita adalah untuk menundukkan kehendak setani dan mengalahkan musuh Allah—Why. 12:11.
  4. Satan takut kepada gereja sebagai Tubuh Kristus, pejuang korporat yang berperang melawan dia dan kerajaannya—Kid. 6:10; Ef. 6:10-20.
  5. Kristus akan menikahi orang yang telah berperang melawan musuh Allah selama bertahun-tahun—Why. 19:7-9, 11-16.
  6. Para pemenang yang menyusun mempelai perempuan Kristus berperang melawan semua musuh Allah dan mengalahkan mereka untuk mendatangkan Kerajaan Allah—2:7, 11, 17, 26; 3:5, 12, 21; 11:15; 12:10.

**IV. Lambang Abigail menggambarkan seorang beriman yang datang kepada Yesus di luar perkemahan, menanggung kehinaan-Nya—Ibr. 13:13:**

- A. Kehidupan Kristen kita memiliki dua aspek—aspek batini dan aspek luaran—Ibr. 6:19-20; 13:13:
1. Aspek batini dilambangkan oleh Sulami, dan aspek luaran dilambangkan oleh Abigail—Kid. 6:4, 10, 13; Ibr. 13:13.
  2. Di satu aspek, kita berada di balik tabir, dalam Ruang Mahakudus; di aspek lain, kita berada di luar kota, perkemahan, di hadapan manusia—Ibr. 6:19-20; 13:13.
    - a. Secara batini, kita menikmati Kristus yang bangkit, dan secara luaran, kita mengikuti Yesus—6:19; 13:13.
    - b. Ketika kita menjamah Tuhan dalam ruang batini, dalam Ruang Mahakudus, dalam tempat rahasia, kita bisa diumpamakan dengan Sulami—10:19-20; Kid. 1:4; 4:10; 6:13.
    - c. Ketika kita bersaksi bagi Tuhan dan bekerja bagi Tuhan dalam kehidupan luaran kita, kita bisa diumpamakan dengan Abigail yang mengembara bersama Daud di padang gurun—1 Sam. 25:40-42.
- B. Setiap hari kita bisa mengalami dua aspek ini—Ibr. 6:19-20; 10:19-20; 13:13:
1. Kita ada di balik tabir sebagai Sulami, hidup di Ruang Mahakudus dan menikmati Kristus yang bangkit dan dimuliakan, dan kita ada di luar perkemahan sebagai Abigail, hidup di dalam dunia dan mengikuti Yesus yang rendah—6:19-20; 13:13.
  2. Seperti Sulami dan Salomo, kita tinggal di istana gading dan bersekutu dengan Tuhan secara batini, dan seperti Abigail, kita secara luaran hidup dan bekerja melalui mengikuti Daud menuju peperangan dan penderitaan—Mzm. 45:9; 1 Sam. 25:40-42.
  3. Dia yang di dalam kita adalah Kristus yang bangkit, dan Dia yang di luar adalah Yesus orang Nazaret—Why. 1:17-18; Mat. 2:23.
  4. Secara batini, kita memiliki kenikmatan akan Sulami di tempat yang rahasia, dan secara luaran, kita memiliki kehidupan Abigail yang terbuka.
- C. Ketika seorang beriman dalam Kristus keluar dari balik tabir, ruang persekutuan batini, dia bisa mengambil jalan salib dan mengikuti Yesus yang menderita—Ibr. 6:19; 10:19-20; 13:13:

1. Hanya mereka yang masuk ke balik tabir yang bisa maju kepada Yesus di luar perkemahan dan menanggung kehinaan-Nya—6:19; 10:19-20; 13:13.
2. Kristus yang bangkit di dalam kitalah yang memimpin kita untuk mengikuti Yesus yang menderita—ayat 13.
3. Tuhan Yesus telah menempuh jalan salib dan masuk ke dalam kebangkitan, dan sekarang Dia memimpin kita, Abigail-Nya, untuk mengambil jalan salib dan mengikuti Dia di luar perkemahan, menanggung kehinaan-Nya—ayat 13.